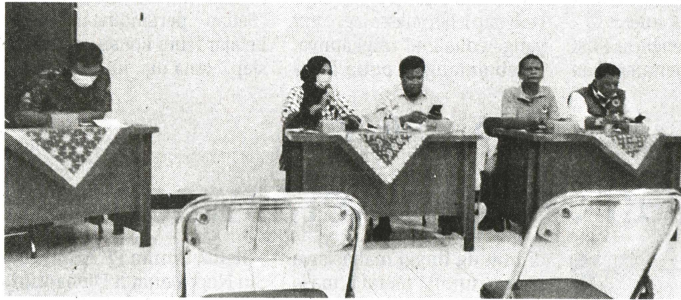




YOGYKARYA

► PEMBERDAYAAN WARGA

Wirobrajan Siapkan Warga Hadapi Bencana



Koordinasi KTB di Kelurahan Wirobrajan, Kemandren Wirobrajan, belum lama ini.

WIROBRAJAN—Kampung Tangguh Bencana (KTB) menjadi salah satu instrumen mempersiapkan masyarakat dalam menghadapi bencana. Kelurahan Wirobrajan, Kemandren Wirobrajan, menjadi salah satu yang mempersiapkan warga dalam mitigasi bencana dengan memperkuat KTB.

Keberadaan KTB diharapkan mampu melakukan deteksi dini serta melakukan tindakan lebih awal atau darurat ketika terjadi bencana. Oleh karena itu, masyarakat pun mulai dipersiapkan melalui berbagai bentuk pelatihan untuk diberikan pemahaman terkait mitigasi bencana.



"Kami berkomitmen untuk memperkuat kampung tangguh bencana. Belum lama ini kami juga melakukan reviu dan evaluasi di beberapa KTB ini, seperti di Kampung Ketanggungan," kata Lurah Wirobrajan Sri Suwardani, Minggu (25/9).

Ia menambahkan dalam melakukan evaluasi tersebut melibatkan berbagai pihak. Mulai dari Koramil dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja untuk memberikan masukan dan pendampingan kepada masyarakat untuk penguatan KTB. Hal ini tidak lepas dari kompleksitas ketangguhan masyarakat menghadapi bencana

yang terus berkembang seiring dengan perubahan alam. Setidaknya masyarakat memiliki kemampuan merespons perubahan alam yang terjadi. "Reviu dan evaluasi ini merupakan salah satu upaya dalam membangun ketangguhan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana yang dihadapi di wilayah Kelurahan Wirobrajan," katanya.

Babinsa Koramil 10/Wirobrajan Kodim 0734/Jogja Serda Tri Maryaka yang turut mendampingi warga di KTB mengatakan masyarakat diberikan pemahaman bahwa tujuan dari KTB adalah untuk meningkatkan ketangguhan masyarakat dalam merespons bencana. Oleh karena itu, masyarakat dibekali dengan pemahaman terkait pemetaan daerah rawan, analisis risiko hingga mitigasi struktural

"Pemetaan daerah rawan dan analisis risiko serta mitigasi struktural sebagai indikator atau menggambarkan bagaimana ketangguhan masyarakat dalam menghadapi kondisi bencana di wilayahnya," katanya.

Kampung Tangguh Bencana dibentuk atas empat dimensi yaitu regulasi, kelembagaan, pendanaan, pengembangan kapasitas dan penanggulangan bencana. Dari berbagai KTB menunjukkan bahwa modal sosial masyarakat menjadi hal penting dalam meningkatkan ketangguhan warga di KTB. (Sunartono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005